

ABSTRACT

Background: Central Obesity is an excessive accumulation of visceral fat in the middle abdominal area. Central obesity in women of childbearing age can have a negative impact on their health and is associated with the occurrence of metabolic diseases. Central obesity is influenced by several risk factors. This study aims to determine the factors associated with central obesity in women aged 15-49 years in Indonesia in 2023.

Methods: This study uses data from the 2023 Indonesian Health Survey with a cross-sectional research design. The research sample was 213,309 women of childbearing age obtained by linear systematic sampling technique. Data analysis was carried out to multivariate analysis using the Cox Regression test.

Results: The results of the study showed the prevalence of central obesity in women of childbearing age was 49.11%. Factors associated with the incidence of central obesity in WUS were age [PR = 1.96 (95% CI: 1.93 – 2.00)], occupation [PR = 1.20 (95% CI: 1.19 – 1.22)], place of residence [PR = 1.08 (95% CI: 1.07 – 1.10)], education level [PR = 0.97 (95% CI: 0.95 – 0.98)], physical activity [PR = 0.93 (95% CI: 0.91 – 0.94)], and emotional mental disorders [PR = 0.75 (95% CI: 0.70 – 0.80)]. Factors not associated with the incidence of central obesity in WUS were fruit consumption (p-value = 0.660) and consumption of risky foods (p-value = 0.196). The most dominant factor with the incidence of central obesity was age.

Conclusion: There is a significant relationship between age, occupation, place of residence, level of education, physical activity, and emotional mental disorders with the incidence of central obesity in women of childbearing age in Indonesia.

Keywords: Central Obesity, WUS, Metabolic Disease, Risk Factors, Age.

ABSTRAK

Latar Belakang : Obesitas Sentral merupakan penumpukkan lemak visceral yang berlebihan di area perut bagian tengah. Obesitas sentral pada wanita usia subur dapat berdampak buruk pada kesehatannya serta dihubungkan dengan terjadinya penyakit metabolik. Obesitas sentral dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan obesitas sentral pada wanita usia 15-49 tahun di Indonesia pada tahun 2023.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 dengan desain penelitian *cross-sectional*. Sampel penelitian sebanyak 213.309 Wanita Usia Subur yang diperoleh dengan teknik linear systematic sampling. Analisis data dilakukan hingga analisis multivariat menggunakan uji Cox Regression.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan prevalensi obesitas sentral pada wanita usia subur yaitu 49,11%. Faktor yang berhubungan dengan kejadian obesitas sentral pada WUS adalah usia [PR = 1,96 (95% CI: 1,93 – 2,00)], pekerjaan [PR = 1,20 (95% CI: 1,19 – 1,22)], tempat tinggal [PR = 1,08 (95% CI: 1,07 – 1,10)], tingkat pendidikan [PR = 0,97 (95% CI : 0,95 – 0,98)], aktivitas fisik [PR = 0,93 (95% CI : 0,91 – 0,94)], dan gangguan mental emosional [PR = 0,75 (95% CI : 0,70 – 0,80)]. Faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian obesitas sentral pada WUS adalah konsumsi buah (*p-value* = 0,660) dan konsumsi makanan berisiko (*p-value* = 0,196). Faktor yang paling dominan dengan kejadian obesitas sentral yaitu usia.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara usia, pekerjaan, tempat tinggal, tingkat pendidikan, aktivitas fisik, dan gangguan mental emosional dengan kejadian obesitas sentral pada wanita usia subur di Indonesia.

Kata Kunci : Obesitas Sentral, WUS, Penyakit Metabolik, Faktor Risiko, Usia.